

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Temuan Umum Penelitian

1. Letak Geografis

Secara geografis Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu terletak di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu tepatnya di Jl. SM Raja Komplek Asrama Haji Rantau Prapat. Kecamatan Rantau Selatan merupakan salah satu Kecamatan dari 9 Kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhan Batu. Kecamatan Rantau Selatan terdiri dari 10 kelurahan dengan luas wilayah 64,32 Km² dengan ketinggian tempat 0-43 meter dari permukaan laut. Letak Kecamatan Rantau Utara berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara :Kecamatan Rantau Utara
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Rantau Utara
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Bilah Hulu
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Bilah Hulu



Gambar 1. Peta letak posisi Kecamatan Rantau Selatan

2. Tugas dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu

Bedasarkan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menetapkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Dalam melaksanakan tugas BAZNAS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga pengelola zakat yang amanah dan transparan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

b. Misi

1. Meningkatkan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS secara merata.
2. Memberikan pelayanan prima dalam penerimaan dan penyaluran ZIS.
3. Melaksanakan manajemen pengelolaan ZIS secara akuntabel.
4. Meningkatkan ekonomi umat.
5. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki.

4. Sejarah dan Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu

Kabupaten Labuhan Batu merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk muslim mencapai 325.016 (tiga ratus dua

puluh lima ribu enam belas) jiwa dari total jumlah penduduk sebanyak 494.178 jiwa. Ini berarti hampir 80% penduduk Kabupaten Labuhan Batu beragama Islam. Jumlah tersebut sangat potensial bagi pengelolaan dana zakat di Kabupaten Labuhan Batu.

Sebelum diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Kabupaten Labuhan Batu telah memiliki sebuah lembaga khusus yang berfungsi melakukan pengelolaan zakat di wilayah Kabupaten Labuhan Batu. Lembaga tersebut bernama BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah). Lembaga ini bertugas mengelola zakat, infaq dan shadaqah di wilayah Kabupaten Labuhan Batu. Dalam perjalanannya, BAZIS Kabupaten Labuhan Batu berubah nama menjadi BAZDA (Badan amil Zakat Daerah) Kabupaten Labuhan Batu.

BAZDA Kabupaten Labuhan Batu didirikan berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999. Keberadaan BAZDA Kabupaten Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZDA Kabupaten Labuhan Batu berubah nama menjadi BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu. Sejak saat itu, lembaga resmi yang berfungsi melakukan pengelolaan zakat di wilayah Kabupaten Labuhan Batu bernama BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu.

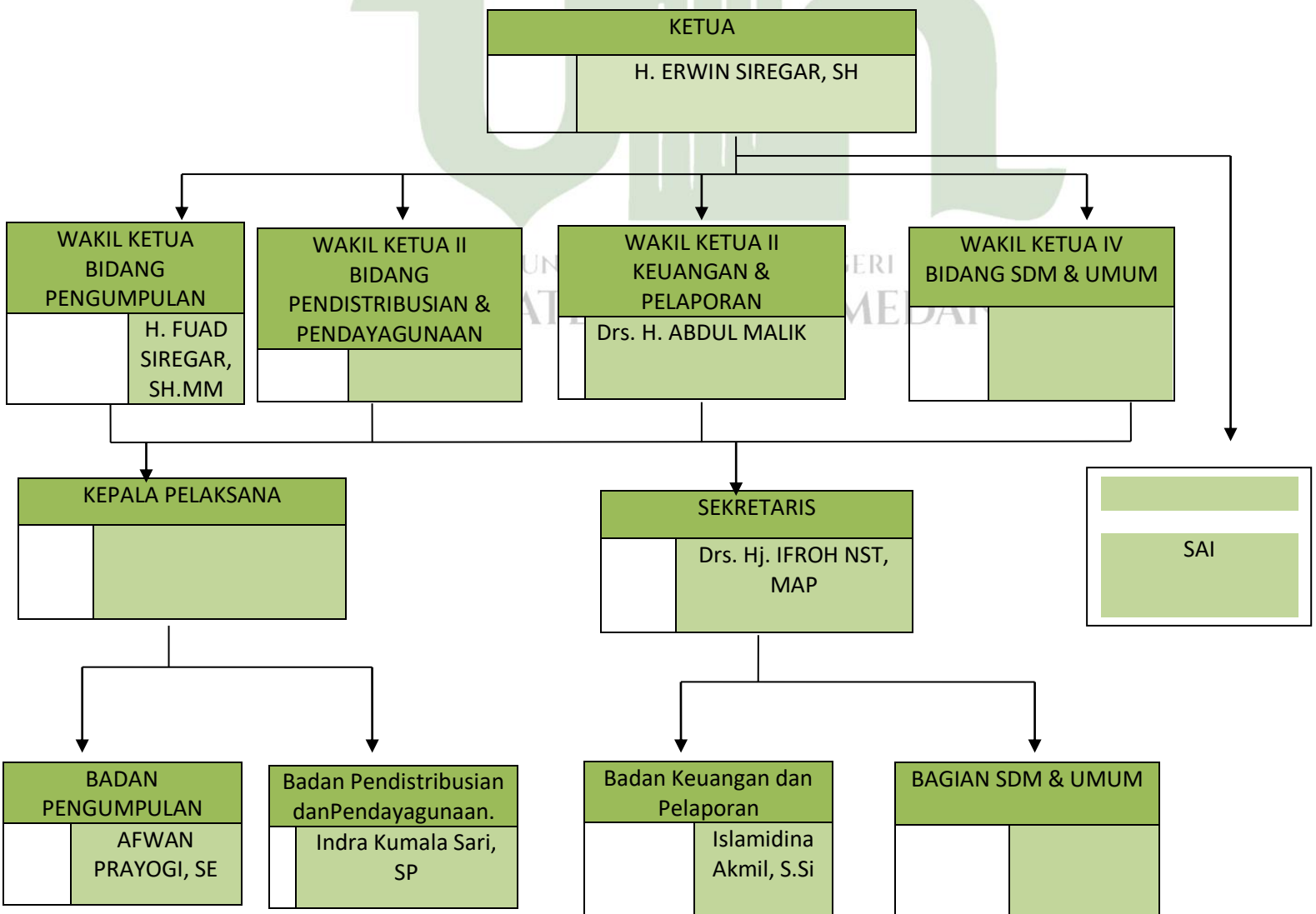
Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.

Selain zakat, BAZNAS juga menerima infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya,. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri.

Untuk melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan hak amil. Sedangkan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Kehadiran BAZNAS diharapkan menjadi modal bagi pengelola lembaga zakat yang dapat mengemban amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahiq yang menggantungkan harapannya pada BAZNAS, sesuai dengan asas yang dimiliki oleh BAZNAS dalam mengelola ZIS masyarakat, yaitu moral yang amanah, manajemen yang transparan dan professional, serta pengemban yang kreatif dan inovatif.

Secara umum struktur organisasi BAZNAS dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber: Dokumentasi pribadi BAZNAS Labuhan Batu

B. Hasil Temuan Khusus Penelitian

1. Perencanaan Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu dalam Mensejahterakan Mustahiq

Zakat produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada mustahik yang berpotensi untuk menjadi lebih baik lagi sehingga dana zakat yang diberikan kepada mereka digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif seperti untuk modal usaha, pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya agar mereka dapat mengembangkan *skill* dan mengupgrade pengetahuan mereka yang bertujuan untuk menjadikan mereka lebih baik dari sebelumnya.

Perencanaan Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu dalam Mensejahterakan Mustahiq dapat dilihat dari tabel hasil wawancara berikut:

Nama Narasumber	: Erwin Siregar, S.H.
Jabatan	: Ketua Baznas Labuhan Batu
Data Narasumber	: Bapak Erwin Siregar, S.H, lahir di Sibolga pada tanggal 22 Mei 1954 yang beralamat di Jalan. Dewi Sartika, Perumahan Raysa No. A3, Rantau Prapat. Memiliki latar belakang pendidikan di SDN Medan Tahun 1967, SMP Negeri X Medan Tahun 1970, SMA Negeri 11 Medan 1973, lanjut menempuh perguruan tinggi di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Perdata. Beliau menjabat

sebagai Ketua Kantor Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2018 sampai sekarang.

Tempat Wawancara : Kantor Baznas Labuhan Batu

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 20 Oktober 2022

Waktu Wawancara : 11:00-Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perencanaan zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas?	Dalam perencanaan program zakat produktif Baznas Labuhan Batu membuat Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang dilakukan setiap tahun. Dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) akan dirumuskan segala program yang akan diadakan serta kebutuhan biaya atau penganggaran program.
Apa saja program zakat produktif Baznas?	Program zakat produktif terdapat di dalam Program Bidang Ekonomi (Labuhan Batu Makmur) yaitu Memberikan Bantuan Modal Bergulir untuk Bina Usaha Miskin.
Kapan program ini akan dilaksanakan?	Pelaksanaan zakat produktif dilaksanakan pada awal tahun, dan dalam kurun waktu satu tahun BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu akan menyalurkan zakat produktifnya.
Dimana program ini akan dilaksanakan?	Rencana pemberian bantuan kepada mustahik biasanya dilakukan bersamaan dengan program lainnya, dimana penyaluran zakat ini dilakukan di wilayah perumahan kantor ini tepatnya di Masjid depan/ Masjid Raya Al-Ikhlas. Sebelum diberikan bantuan mustahik

	terlebih dahulu diberikan pembinaan dan pengarahan keagamaan terkait kewirausahaan.
Darimana sumber dana zakat produktif dan berapakah dana yang dikeluarkan untuk program zakat produktif tersebut?	Dana zakat 96 % bersumber dari zakat para ASN dan 4% dari aghniya/ <i>muzakki</i> yang langsung menyerahkan zakatnya kepada Baznas. Setiap tahunnya anggaran zakat produktif berbeda-beda, untuk Program Bidang Ekonomi (Labuhan Batu Makmur) Tahun 2021 telah disalurkan sebesar Rp 213.500.000 atau sekitar 6,42% dari seluruh anggaran Tahun 2021.
Siapa sajakah golongan yang bisa menerima dana zakat produktif?	Sasaran dari program zakat produktif ini tentunya masyarakat Labuhan Batu yang sesuai dengan Q.S. At-Taubah 60, salah satunya yaitu masyarakat miskin yang mempunyai usaha maupun keterampilan tetapi tidak mempunyai modal atau alat untuk mengembangkannya.
Bagaimana cara mengidentifikasi pengusaha kecil yang akan memperoleh dana zakat, dan adakah syarat/kriteria tertentu yang harus dipenuhi?	Adapun kriteria mustahik zakat produktif yang mendapatkan pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan masyarakat Kabupaten Labuhan Batu yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) 2. Fakir dan Miskin yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kepala Desa/ Lurah.

	<p>3. Memiliki usaha yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Memiliki Uaha dari Kepala Desa/Lurah.</p> <p>4. Masyarakat yang mengalami kekurangan modal dalam menjalankan usahanya.</p> <p>Sebelum dana zakat disalurkan BAZNAS Labuhan Batu akan merencanakan survey dan rapat pimpinan terlebih dahulu. Survey mustahik ini bertujuan untuk melihat dan lebih mengetahui lebih dalam kehidupan sehari-hari mustahik melalui wawancara secara langsung, serta bagaimana kebutuhan dan kelayakan dari mustahik. Rapat pimpinan bertujuan untuk mengevaluasi hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya. Rapat pimpinan dilakukan setiap BAZNAS telah menerima permohonan yang masuk, kemudian dilakukan survey dan terakhir yaitu penetapan mustahik.</p>
<p>Bagaimana prosedur pengembalian zakat produktif?</p>	<p>Prosedur pengembalian zakat produktif di Baznas Labuhan Batu dikembalikan dalam bentuk cicilan yang disesuaikan dengan kemampuan mustahik. Pada saat wawancara, mustahik akan ditanya mengenai kemampuannya dalam mengembalikan pinjaman, kalau dia hanya mampu membayar Rp. 200.000,-/bulan atau lebih akan disesuaikan dengan jumlah pinjamannya.</p>

Apakah program zakat produktif ini efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dan berhasil menjadi muzakki?	Kalau yang menjadi muzakki sampai sekarang belum ada, karena tidak semua usaha yang dijalankan oleh mustahik mengalami peningkatan, tapi bagi salah satu mustahik yang usahanya sudah mulai berkembang, mereka berinfak tiap bulan, yah memang tidak banyak tapi Alhamdulillah mereka sudah dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
--	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erwin Siregar, S.H. selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhan Batu menyatakan bahwa hal-hal yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu dalam merealisasikan program zakat produktif sebagai berikut :¹

Hal pertama yang dilakukan oleh Baznas Labuhan Batu dalam menjalankan program adalah perencanaan, karena ini merupakan hal yang paling utama bagi setiap lembaga atau organisasi ketika akan menjalankan programnya.

Dalam perencanaan program zakat produktif Baznas Labuhan Batu membuat Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang dilakukan setiap tahun. Dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) akan dirumuskan segala program yang akan diadakan serta kebutuhan biaya atau penganggaran program. Perumusan anggaran diperlukan untuk mengetahui biaya yang harus dikeluarkan, hal ini harus jelas direncanakan diawal agar tidak ada kendala ketika sudah menjalankan programnya. Dalam rencana kegiatan tersebut dijelaskan mengenai apa programnya dan apa tujuan program tersebut didirikan. Setelah perumusan rencana kegiatan dan anggaran maka dibuatlah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program tersebut serta menyusun waktu terkait kapan saja program-program tersebut dijalankan.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Erwin Siregar, SH selaku Ketua BAZNAS Labuhan Batu, di kantor BAZNAS Labuhan Batu, pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022, Pukul 11.00

Jadi, segala perencanaan itu harus terukur dan benar-benar terencana dengan matang terkait apa saja programnya, langkah-langkah programnya seperti apa, berapa biaya yang dibutuhkan, kapan waktu pelaksanaannya, dimana tempat pelaksanaannya, dan siapa saja target dari program ini. Semua harus melalui perencanaan yang baik dan tepat agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dan anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Adapun program zakat produktif Baznas Labuhan Batu yaitu:

Program Bidang Ekonomi (Labuhan Batu Makmur)

- a. Memberikan Bantuan Modal Bergulir untuk Bina Usaha Miskin
- b. Menyalurkan Zakat untuk Modal Bina Usaha Miskin
- c. Menyalurkan Zakat untuk Pemberdayaan Usaha Muallaf
- d. Menyalurkan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan.

Program Labuhan Batu Makmur ini bertujuan untuk mensejahterakan mustahiq yang ada di Kabupaten Labuhan Batu. Bantuan yang diberikan kepada mustahik berupa modal usaha untuk memberdayakan usaha mereka.

Perencanaan program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu dalam pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi dalam bentuk permodalan usaha bagi keluarga miskin perorangan terdiri dari :

Bantuan modal usaha tanpa agunan dan tanpa pengembalian dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Surat permohonan bantuan modal usaha.
2. Surat keterangan miskin/kurang mampu dari Kepala Desa/Lurah.
3. Surat keterangan usaha dari Kepala Desa/Lurah
4. Fotocopy KTP/Kartu Keluarga dan Pas photo Pemohon
5. Surat keterangan BKM yang menyatakan bahwa pemohon adalah Jama'ah tetap Masjid/musholla setempat.

6. Bersedia mengisi formulir dan Menandatangani surat pernyataan miskin bermaterai Rp. 10.000,- yang disediakan oleh BAZNAS.
7. Diutamakan yang belum pernah menerima bantuan usaha dari pemerintah atau lembaga lainnya.

Bantuan modal usaha bergulir (*Qardul Hasan*) dengan pengembalian secara cicilan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan atau usaha yang sudah berjalan yang membutuhkan tambahan modal.
2. Menyampaikan Fotocopy KTP dan KK.
3. Surat keterangan miskin/tidak mampu dari Lurah/Kades.
4. Memiliki usaha yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Memiliki Usaha dari Kepala Desa/Lurah.
5. Surat keterangan BKM yang menyatakan bahwa permohonan adalah jama'ah tetap Masjid/musholla setempat.
6. Membuat daftar keperluan barang yang akan digunakan dalam meningkatkan usaha
7. Bersedia mengisi formulir dan Menandatangani surat pernyataan miskin bermaterai Rp. 10.000,- yang disediakan oleh BAZNAS.
8. Bersedia disurvei dan difoto ketempat usaha pemohon.
9. Bersedia dibimbing oleh BAZNAS/pendamping usaha yang ditunjuk oleh BAZNAS.
10. Menandatangani Surat Perjanjian/Akad pengguna dana bantuan diatas materai
11. Menghadiri undangan BAZNAS Labuhan Batu pada saat diperlukan terkait Bantuan Produktif (*Qordul Hasan*).
12. Menyerahkan bukti-bukti penggunaan uang Bantuan Usaha Produktif (bon,faktur, kwitansi) kepada BAZNAS.
13. Mengikuti segala ketentuan BAZNAS terkait dengan Bantuan Produktif (*Qardul Hasan*)

Adapun kriteria mustahik zakat produktif yang mendapatkan pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

1. Merupakan masyarakat Kabupaten Labuhan Batu yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Fakir dan Miskin yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kepala Desa/ Lurah.
3. Memiliki usaha yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Memiliki Uaha dari Kepala Desa/Lurah.
4. Masyarakat yang mengalami kekurangan modal dalam mebjalankan usahanya.

Sebelum dana zakat disalurkan BAZNAS Labuhan Batu akan merencanakan survey dan rapat pimpinan terlebih dahulu. Survey mustahik ini bertujuan untuk melihat dan lebih mengetahui lebih dalam kehidupan sehari-hari mustahik melalui wawancara secara langsung, serta bagaimana kebutuhan dan kelayakan dari mustahik. Rapat pimpinan bertujuan untuk mengevaluasi hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya. Rapat pimpinan dilakukan setiap BAZNAS telah menerima permohonan yang masuk, kemudian dilakukan survey dan terakhir yaitu penetapan mustahik.

Adapun rencana pemberian bantuan kepada mustahik dilakukandi wilayah kantor tepatnya di Masjid Raya Al-Ikhlas. Dengan rencana sebelum diberikan bantuan mustahik terlebih dahulu diberikan pembinaan dan pengarahan keagamaan terkait kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar zakat yang diberikan tidak digunakan untuk hal-hal yang melanggar norma keagamaan dan ketentuan dari phak BAZNAS sendiri, begitu juga supaya usaha yang dijalankan oleh mustahik dapat berkembang lebih baik, dan mengantarkan mereka yang dulunya mustahik bisa berubah menjadi muzakki.

Pengawasan terhadap mustahik dilakukan setelah modal diberikan untuk program usaha harus membuat laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan uang. Serta selama proses pengembalian pinjaman dilakukan dalam bentuk cicilan

akan terus dilakukan pemantauan guna berjalannya usaha mustahik dengan baik sehingga dapat melunasi cicilan tersebut.

2. Pelaksanaan Penyaluran Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu.

BAZNAS Labuhan Batu melakukan pelaksanaan zakat produktif pada awal tahun, dan dalam kurun waktu satu tahun BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu akan menyalurkan zakat produktifnya. Pelaksanaan program penambahan modal usaha disalurkan dalam bentuk uang tunai kepada mustahik yang memiliki usaha dan masih membutuhkan tambahan modal.

Dalam menjalankan Program zakat produktif, Baznas Labuhan Batu mengawal mustahik agar bisa mengetahui sudah sampai mana perkembangannya dan diharapkan dengan dana zakat yang diberikan kepada mustahik tersebut, sesuai dengan yang diharapkan yaitu membuat mustahiq menjadi lebih sejahtera. Adapun pelaksanaan penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan pihak BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu kepada calon mustahiknya dapat dilihat dari tabel hasil wawancara berikut:

Nama Narasumber	: Islamidina Akmil, S.Si
Jabatan	: Badan Keuangan dan Pelaporan
Data Narasumber	: Bapak Islamidina Akmil, S.Si lahir di Rantau Prapat pada tanggal 09 Juni 1995 yang beralamat di Prumnas urung kompas No. 216 Rantau Prapat. Memiliki latar belakang pendidikan di MIN 2 Labuhanbatu Tahun 2007, MTSN 1 Labuhanbatu Tahun 2010, SMKN 1 Rantau Utara Tahun 2013, lanjut menempuh perguruan tinggi di Universitas Negeri Medan, Fakultas Ilmu Keolahraagaan,

Jurusan Ilmu Keolahragaan. Beliau menjabat sebagai Badan Keuangan dan Pelaporan Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020 sampai sekarang.

Tempat Wawancara : Kantor Baznas Labuhan Batu

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 19 Oktober 2022

Waktu Wawancara : 11:00-Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pelaksanaan penyaluran zakat produktif?	Pertama mustahik mengajukan permohonan dengan melengkapi persyaratan-persyaratan, setelah masuk permohonan, kita survey dan wawancara, setelah survey kita akan buat laporan hasil survey, sesudah dibuat hasil survey ada analisa hasil survey, kita akan musyawarahkan dan rapatkan disini dengan para pimpinan (rapat pimpinan), dari hasil rapat di ambillah keputusan mustahik yang layak dibantu atau tidak
Apakah ada akad yang digunakan dalam penyaluran zakat produktif?	Ya, mustahik yang layak dibantu harus menandatangani perjanjian (akad), tujuan akad ini supaya dana yang diberikan betul-betul digunakan untuk usaha bukan untuk kepentingan lain, dan bukti penggunaan uang harus diserahkan ke BAZNAS
Syarat apa saja yang harus dilengkapi oleh mustahik dalam mengajukan	Mustahik mengisi formulir, fotocopy KK, fotocopy KTP, surat keterangan tidak

permohonan zakat produktif?	mampu dari Lurah/Kepala Desa serta surat keterangan memiliki usaha dari Lurah/Kepala Desa.
Apakah ada pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Baznas sebelum menyalurkan zakat produktif?	Untuk pembinaan dan pelatihan secara khusus dan berkala belum ada, namun pada saat sebelum penyaluran akan dilakukan pembinaan mengenai dasar-dasar kewirausahaan, serta menanamkan sifat jujur dan amanah sehingga diharapkan mustahiq dapat mengelola modal usaha yang diberikan dengan baik.
Apakah yang dilakukan oleh Baznas Labuhan Batu jika mustahiq tidak membayar cicilan?	Pada saat wawancara mustahik akan ditanya mengenai kemampuannya dalam mengembalikan pinjaman, jika mustahik mengalami tunggakan akan diberikan surat peringatan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik harus melalui beberapa proses. Pertama, adanya permohonan usaha secara tertulis dari calon mustahik serta melampirkan data diri dan surat keterangan tidak mampu. Kedua, ada survey dari BAZNAS karena surat keterangan tidak mampu disini hanya untuk dokumen saja, untuk memastikan mereka benar miskin/ mempunyai usaha atau tidak harus dilakukan survey secara langsung oleh tim dari Baznas. Ketiga, hasil survey diberikan kepada pimpinan untuk dirapatkan, jika hasil menyatakan layak maka akan dibantu sesuai dengan kebutuhan mustahik. Keempat, direalisasikan kepada mustahik sesuai dengan hasil rapat dengan pimpinan.

Untuk pola pendistribusian dana zakat produktif pada umumnya dilakukan dan dikembangkan dengan cara menggunakan akad *qardhul hasan*. Cara tersebut berbentuk pinjaman yang tidak menetapkan adanya tingkat pengembalian tertentu

dari pinjaman pokoknya. Begitu pula dengan BAZNAS Labuhan Batu, tim akan mewawancarai mustahik mengenai kemampuan dalam mengembalikan pinjaman.

Bantuan zakat produktif tersebut diberikan kepada mustahik setelah melalui beberapa proses seleksi sampai dinyatakan layak untuk dibantu. Setelah menerima bantuan tersebut diharapkan perekonomian mustahik lebih baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Adapun Mekanisme dan Proses Bantuan Produktif dapat dilihat dari penjelasan berikut :²

Surat permohonan dari calon penerima Bantuan Produktif dan Permodalan Usaha ditujukan kepada Ketua BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu beralamat di Kantor BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu Jl. SM Raja Kompleks Masjid Raya Al-Ikhlas Ujung Bandar Rantau Prapat.

Surat tersebut diagendakan oleh petugas administrasi, selanjutnya didisposisi oleh Sekretaris kepada Ketua BAZNAS Labuhan Batu, selanjutnya oleh ketua diteruskan kepada Ketua-II yang membidangi Pendistribusian dan Pendaayagunaan.

Kemudian tim BAZNAS melakukan survey ketempat calon penerima bantuan serta melakukan wawancara oleh tim, Selanjutnya hasil survey tersebut dibicarakan dalam rapat pleno pengurus BAZNAS untuk ditetapkan apakah layak untuk disetujui atau ditolak. Jika disetujui, maka akan ditetapkan sebagai calon penerima bantuan.

Selanjutnya , kepada calon penerima bantuan diundang untuk hadir kekantor BAZNAS guna wawancara tahap ke-2 dalam rangka finalisasi bantuan meliputi komitmen/kepatuhan penerima bantuan atas semua persyaratan.

Setelah itu BAZNAS memproses administrasi pemberian bantuan berdasarkan surat keputusan pimpinan BAZNAS.

²Badan Amil Zakat Nasional Labuhan Batu, *Mekanisme dan Proses Bantuan Produktif (Rantau Prapat: Baznas 2021)*.

Untuk selanjutnya tim BAZNAS melakukan monitoring atas kegiatan usaha penerima bantuan secara berkala.

Dalam program zakat produktif bantuan modal usaha yang dikembalikan dengan metode cicilan, akan terus dilakukan pengawasan, jika terdapat mustahik yang memiliki masalah dan tidak dapat membayar cicilan akan diberikan surat peringatan.

3. Implikasi Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan data mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif dalam bentuk modal usaha yang diberikan dari pihak BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu pada Tahun 2021 sebanyak 6 (enam orang). Namun peneliti hanya mewawancarai 5 (lima) mustahik, karena berdasarkan informasi dari masyarakat mustahik yang berprofesi sebagai penjahit sudah pindah.

Peranan Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu dapat dilihat dari table hasil wawancara sebagai berikut:

1. Narasumber : Fachruddin Nasution (Mustahiq Zakat Produktif)
 Tempat : Ruang Tamu
 Jenis Usaha : Bandrek Mandailing
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022
 Waktu : 14.00 - Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bapak/Ibu mustahiq zakat produktif Baznas?	Ya, saya sudah menjadi mustahiq zakat produktif sejak tahun lalu, saya mendapat modal usaha sebesar Rp. 2.000.000
Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu	Bandrek Mandailing

jalani?	
Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari Baznas	1 Tahun
Perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas?	Semenjak dapat bantuan modal usaha dari baznas saya bisa berjualan keluar daerah, salah satunya ke daerah ajamu, Alhamdulillah semenjak itu penghasilan saya mulai meningkat.
Apakah tingkat kesejahteraan Bapak/Ibu meningkat dengan adanya bantuan modal/usaha dari pihak Baznas tersebut	Dengan adanya modal usaha ini penjualan saya lumayan meningkat namun beberapa bulan terakhir mengalami penurunan, mungkin karena faktor ekonomi sekarang yang makin sulit, sehingga penjualan juga mulai menurun.
Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas	Sangat bermanfaat, modal usaha ini sangat membantu dalam menjalankan usaha saya yang awalnya hanya disekitar daerah, namun dengan modal yang usaha dari baznas saya bisa berjualan keluar daerah, sehingga saya mempunyai langganan-langganan baru.

2. Narasumber : Juniati Hasibuan(Mustahiq Zakat Produktif)
 Tempat : Halaman Rumah
 Jenis Usaha : Taman Bunga Aura Kasih dan Pupuk Organik
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022
 Waktu : 15.00 - Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bapak/Ibu mustahiq zakat produktif Baznas?	Ya, sejak tahun 2020, saya mendapat bantuan modal usaha sebesar Rp.2.000.000
Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani?	Taman Bunga Aura Kasih dan Pupuk Organik
Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari Baznas	Sekitar 2 Tahun
Perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas?	Dengan adanya modal usaha dari baznas sangat membantu dalam menjalankan usaha, pada saat musim tanaman hias dulu penjualan naik drastis karena dengan adanya modal tersebut saya dapat belanja bibit yang lebih banyak dan terawatt dengan baik, karena pupuk nya juga rutin.
Apakah tingkat kesejahteraan Bapak/Ibu meningkat dengan adanya bantuan modal/usaha dari pihak Baznas tersebut	Awalnya sangat membantu, karena waktu itu lagi meledaknya minat masyarakat pada tanaman hias, namun semakin hari- semakin berkurang namanya juga usaha ya, kadang naik kadang pula turun.
Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas	Sangat bermanfaat tentunya, saya bisa membiayai anak saya sekolah, Alhamdulillah dh wisuda juga baru ini, memenuhi kebutuhan rumah tangga dan masih banyak manfaat lainnya.

3. Narasumber : Halimah Lubis (Mustahiq Zakat Produktif)

Tempat : Ruang Tamu

Jenis Usaha : Penjahit Pakaian

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022

Waktu : 11.00 – Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bapak/Ibu mustahiq zakat produktif Baznas?	Ya, saya sudah 1 Tahun menjadi mustahiq zakat produktif, saya mendapat modal usaha sebesar Rp. 5.000.000
Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani?	Penjahit Pakaian
Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari Baznas	1 Tahun
Perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas?	Awalnya saya kekurangan modal dalam menjalankan usaha saya, dengan adanya modal usaha dari baznas saya dapat melengkapi alat jahit dan memperbaiki alat yang rusak, sehingga usaha saya berjalan lancar kembali.
Apakah tingkat kesejahteraan Bapak/Ibu meningkat dengan adanya bantuan modal/usaha dari pihak Baznas tersebut	Pada awalnya meningkat namun sekarang karena kebutuhan pokok yang mahal, usaha saya mulai menurun karena minat dari masyarakat menurun.
Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas	Sangat bermanfaat, saya dapat memperbaiki mesin-mesin saya yang rusak, dan melengkapi alat-alat

	menjahit saya.
--	----------------

4. Narasumber : Uwan Normah (Mustahiq Zakat Produktif)

Tempat : Kantor Baznas Labuhanbatu

Jenis Usaha : Toko Baju dan Kedai Sampah

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022

Waktu : 10.00 - Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bapak/Ibu mustahiq zakat produktif Baznas?	Ya, sejak tahun 2020, saya mendapat bantuan modal usaha sebesar Rp.5.000.000,
Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani?	Toko Baju dan Kedai Sampah di rumah.
Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari Baznas	2 Tahun
Perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas?	Alhamdulillah dengan adanya bantuan modal ini sangat membantu saya dalam mengembangkan usaha, awalnya saya hanya mengambil barang dari orang lain kemudian saya jual kembali dengan untung dibagi dua, tapi setelah mendapat bantuan modal usaha ini, saya bisa belanja sendiri dan untingnya lebih lumayan dari sebelumnya.
Apakah tingkat kesejahteraan Bapak/Ibu meningkat dengan adanya bantuan modal/usaha dari pihak	Alhamdulillah berkah , melalui usaha ini saya bisa bayar uang anak sekolah saya dan juga memenuhi keperluan

Baznas tersebut	rumah tangga lainnya.
Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas	Sangat banyak, dari yang awalnya saya hanya mengambil barang dari orang lain, kini saya punya modal sendiri, memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk biaya anak sekolah.

5. Narasumber : Bustanul Arifin (Mustahiq Zakat Produktif)

Tempat : Ruang Tamu

Jenis Usaha : Kedai Sampah dan Sayuran

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022

Waktu : 13.00 - Selesai

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Bapak/Ibu mustahiq zakat produktif Baznas?	Ya, sejak tahun 2020, saya mendapat bantuan modal usaha sebesar Rp.1.500.000
Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani?	Kedai Sampah dan Sayuran
Sudah berapa lama Bapak/Ibu mendapatkan bantuan dari Baznas	2 Tahun
Perubahan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas?	Alhamdulillah pada awalnya sangat membantu, dengan adanya suntikan modal usaha ini, usaha saya dapat berkembang dengan baik, namun dua bulan terakhir saya sering sakit sehingga tidak dapat berjualan, karena modalnya saya gunakan untuk berobat dan kebutuhan lain.

Apakah tingkat kesejahteraan Bapak/Ibu meningkat dengan adanya bantuan modal/usaha dari pihak Baznas tersebut	Pada awalnya meningkat namun setelah saya sakit jadi terhambat lagi usahanya.
Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari Baznas	Sangat bermanfaat, pada awalnya saya dapat mengembangkan usaha saya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari namun semenjak saya sakit saya tidak sanggup lagi ke kedai karena terpisah dari rumah, kalau tadi kedai saya di dalam rumah saya akan tetap berjualan, tapi karena kedai nya di luar rumah saya sudah tidak sanggup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima penerima bantuan yang sudah diberikan BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu, program zakat produktif sudah cukup membantu perekonomian dan usaha mustahik. Mustahik sangat berterimakasih kepada BAZNAS Labuhan Batu karena sudah membantu memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga apapun dan dapat dikembalikan sesuai kemampuan mereka. Mustahik juga menyampaikan bahwa mereka sudah merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun mereka belum bisa bertransformasi menjadi seorang muzakki yang menjadi harapan atau tujuan dari BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu setelah menerima bantuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN